

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar matematika merupakan salah satu ilmu terapan yang sangat penting. Kemampuan matematika dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Supriyono (dalam Thobroni, 2016: 20) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sedangkan menurut Susanto (2013: 5), hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui evaluasi.

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu capaian yang siswa dapatkan dari suatu proses masukan (input) dan hasilnya suatu keluaran (output) berupa perubahan tingkat pemahaman siswa. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan suatu penilaian sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran.

Sampai saat ini hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah dan cenderung belum sesuai dengan harapan. *Third International Mathematics and Science Study* (TIMSS) melaporkan bahwa pada tahun 2007 Indonesia berada di posisi 36 dari 49 negara peserta dengan skor 397 yang berada signifikan di bawah rata-rata internasional. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil UN SMA tahun 2016 yang mengalami penurunan. Menurut Anies Baswedan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) bahwa nilai rata-rata UN mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 6,9 menjadi 55,3. Sedangkan secara lokal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar nilai rata-rata UN Matematika tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Rendahnya hasil belajar matematika yang dicapai siswa tersebut belum sesuai harapan. Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat bersumber dari siswa, guru, alat, maupun lingkungan. Masing-masing faktor akan diuraikan sebagai berikut.

Faktor yang bersumber dari siswa adalah motivasi belajar dan minat belajar. Menurut Lestari (2015:93), motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar. Oleh sebab itu, motivasi belajar terhadap suatu pelajaran akan mempengaruhi proses belajar. Peserta didik akan mengalami kesulitan belajar ketika tidak memiliki motivasi terhadap suatu mata pelajaran.

Faktor yang bersumber dari guru yaitu 1) Pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif. 2) Metodenya belum variasi, hal ini menunjukkan metode guru yang masih sempit, tidak mempunyai kecakapan yang lain dalam hal penguasaan kelas. 3) Pembelajarannya abstrak sehingga anak tidak ada aktivitas. 4) Belum menggunakan alat peraga yang memiliki tujuan sangat penting dalam proses pembelajaran. Dari faktor-faktor tersebut tidak mustahil timbul kesulitan belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah dan tidak sesuai dengan harapan.

Disamping faktor-faktor tersebut, rendahnya hasil belajar matematika juga belum diselesaikan oleh hasil-hasil penelitian terdahulu secara optimal. Hasil penelitian pada artikel yang berjudul “Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Segitiga Kelas VII-H SMP Negeri 7 Malang” menyatakan bahwa penerapan RME dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan Jurnal Pembelajaran Matematika, Nur Rohmad Vol. 1, No. 2, (2013) berjudul “Eksperimen Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik dan *Problem Based Learning* pada Operasi Bilangan Bulat ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” menyatakan bahwa siswa dengan pendekatan PMRI mempunyai prestasi belajar yang matematika lebih baik dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, alternatif solusi rendahnya hasil belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu menganalisis dan menguji faktor-faktor hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor yang bersumber dari siswa yaitu motivasi belajar dan faktor yang bersumber dari guru yaitu pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Problem Based Learning* (PBL) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditinjau dari motivasi belajar. Oleh karena itu penulis ingin

melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul **Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dan *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar pada Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun 2016/2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih perlu ditingkatkan
2. Motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan belum inovatif
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu membatasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan dalam mata pelajaran matematika kelas XI IPA Semester Gasal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar
2. Pendekatan yang digunakan adalah *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Problem Based Learning* (PBL) yang dibatasi pada proses pembelajaran matematika seperti penyampaian materi
3. Hasil belajar yang dibatasi pada hasil belajar matematika.
4. Tingkat motivasi siswa dalam belajar untuk menunjang hasil belajar matematika

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga:

1. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran dengan RME dan PBL terhadap hasil belajar?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?

3. Adakah interaksi antara pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dan *Problem Based Learning* ditinjau dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut adalah:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran dengan RME dan PBL terhadap hasil belajar
2. Menganalisis dan menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
3. Menganalisis dan menguji interaksi pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menemukan pengetahuan baru tentang meningkatkan hasil belajar matematika yang ditinjau dari motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan RME dan PBL

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk membantu meningkatkan kualitas hasil belajar matematika yang ditinjau dari motivasi belajar

- b. Untuk guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai alternatif pemilihan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih baik dan cocok

- c. Untuk kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepala sekolah dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini dapat digunakan dalam hal pembinaan kepada guru-guru mata pelajaran matematika.